

yang tinggi. Tingkat likuiditas yang tinggi ditunjukkan dengan mudah dan cepatnya proses jual beli sekuritas di pasar modal.

Bagi pemerintah, pasar modal akan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Hal ini karena pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor dengan melaksanakan investasi. Dengan adanya mobilisasi dana tersebut, maka akan terjadi hubungan yang saling menguntungkan antara pihak masyarakat yang kelebihan dana dan dengan perusahaan yang kekurangan dana, sehingga akan terjadi peningkatan kemakmuran secara keseluruhan.

2.3. Sekuritas Pasar Modal

Sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya (Suad Husnan, 1998:27). Apabila sekuritas ini bisa diperjualbelikan, dan merupakan instrumen keuangan yang berjangka panjang, maka penerbitannya dilakukan di pasar yang disebut sebagai pasar modal. Sedangkan kegiatan perdagangannya dilakukan di bursa. Di Indonesia terdapat dua bursa, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

3	Bank Umum Nasional	BNUM	10-May-96
4	Ficorinvest Bank	FCOR	23-May-96
5	Polysindo Eka Perkasa	POLY	7-Jun-96
6	APAC Centertex Corporation	YMTX	13-Jul-96
7	Lippo Securities	LPPS	17-Jul-96
8	Tamara Bank	TMBN	27-Sept-96
9	Andayani Megah	ADMG	18-Oct-96
10	Bank Niaga	BNGA	14-Nov-96
11	Kawasan Industri Jababeka	KIJA	13-Dec-96
12	Ometraco Realty	OMRE	18-Dec-96
13	Citra Marga Nushapala	CMNP	4-Jul-97
14	Budi Acid Jaya	BUDI	4-Jan-99
15	Bank Danamon	BDMN	1-Apr-99
16	Bayer Indonesia SB	BYSB	4-May-99
17	Merck Indonesia	MERK	18-May-99
18	Ultra Jaya Milk	ULTJ	18-Aug-99
19	Medco Enegy Corporation	MEDC	19-Nov-99
20	BAT Indonesia	BATI	14-Jun-00
21	Tancho Indonesia	TCID	3-Aug-00
22	Bank Mega	MEGA	23-Jul-02
23	Arwana Citramulia	ARNA	17-dec-02
24	Bank Buana Indonesia	BBIA	6-May-03

berarti pasar modal di Indonesia, khususnya BEJ secara keseluruhan telah mengantisipasi adanya informasi tersebut, sehingga tidak ada aktivitas short selling sebelum hari pengumuman. Hasil temuan ini ditunjang oleh hasil temuan Husnan (1991) dan Hanafi (1995) bahwa pasar modal di Indonesia masih belum efisien setengah kuat, artinya pasar secara keseluruhan tidak merespon semua informasi baru yang masuk yang selanjutnya tidak mempengaruhi harga saham.

Daftar Nama Perusahaan Yang Melakukan Kebijakan Right Issue Tahun 1999 Dan Tanggal Pengumumannya

No	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman
1	Budi Acid Jaya	4-Jan-99
2	Bank Danamon	1-Apr-99
3	Bayer Indonesia SB	4-May-99
4	Merck Indonesia	18-May-99
5	Ultra Jaya Milk	18-Aug-99
6	Medco Energi Corporation	19-Nov-99

Daftar Nama Perusahaan Yang Melakukan Kebijakan Right Issue Tahun 2000 Dan Tanggal Pengumumannya

No	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman
1	BAT Indonesia	14-Jun-00
2	Tancho Indonesia	3-Aug-00

Daftar Nama Perusahaan Yang Melakukan Kebijakan Right Issue Tahun 2002 Dan Tanggal Pengumumannya

No	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman
1	Bank Mega	23-Jul-02
2	Arwana Citra Mulia	17-Dec-02

Daftar Nama Perusahaan Yang Melakukan Kebijakan Right Issue Tahun 2003 Dan Tanggal Pengumumannya

No	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman
1	Bank Buana Indonesia	6-May-03

Data Harga Saham dan Perhitungan Capital Gain Tahun 2004**Aneka Kimia Raya (AKRA)**

Hari	Harga Saham	Return
-6	1750	-
-5	1725	-0.014
-4	1700	-0.014
-3	1700	0
-2	1700	0
-1	925	-0.456
0	900	-0.027
1	900	0
2	950	0.0556
3	900	-0.053
4	925	0.0278
5	950	0.027